

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini kita telah memasuki era baru yang menuntut peran dunia usaha maupun industri untuk bisa berperan aktif dalam menjaga lingkungannya, dengan cara mengurangi limbah dan polusi yang menyebabkan timbulnya *Green Supply chain management* GSCM. GSCM menjadi salah satu strategi yang penting untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan bagi dunia usaha maupun industri. GSCM sebagai pola dasar bagi perusahaan untuk mencapai keuntungan dan tujuan pangsa pasar dengan menurunkan risiko dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi ekologis. (Puryono dan Kurniawan, 2017). Konsep *Green Supply Chain Management* (GSCM) di saat era perubahan industri yang menuntut peran industri dalam menjaga lingkungan dengan mengurangi limbah dan polusi, telah menyebabkan munculnya *Green Supply Chain Management* dalam implementasi strategi rantai pasokan. *Green Supply Chain Management* mensyaratkan kegiatan industri untuk meningkatkan keseimbangan antara kinerja pemasaran dan isu-isu lingkungan yang memunculkan isu-isu baru seperti penghematan energi dan pengurangan polusi dalam upaya meningkatkan strategi yang mampu bersaing. (Zulfikar dan Ernawati, 2020).

Berkembangnya industri saat ini menuntut perusahaan agar lebih maju dan berkembang meningkatkan kualitas dalam pelayanannya. Pada PT Loka Refractories Wira Jatim, pabrik semen dan batu tahan api ini berproduksi sejak tahun 1919, dan belum pernah melakukan penilaian mengenai kinerja *Green Supply chain management*. Terlebih baru baru saja terjadi penggantian manajemen

sehingga menginginkan kebijakan baru yang lebih baik. Saat ini Batu tahan api sangat dibutuhkan dalam proses pembuatan tungku pembakaran (*Furnance*), dan Indonesia sedang memulai pembangunan *smelter* nikel yang pasti akan membutuhkan banyak pasokan Batu Tahan Api. Produksi menimbulkan beberapa dampak yang kurang baik. Terutama yang sangat terasa pada lingkungan sekitar berupa limbah dan polusi yang dihasilkan dari proses pembuatan, seperti polusi udara dan polusi tanah, polusi udara yang terjadi adalah akibatnya dari pada saat penggilingan bahan Baku (Kg) dan gas buang dari tungku pembakaran saat membakar batu tahan api, serta polusi tanah yang diakibatkan oleh buangan limbah dari produk jadi dan sisa barang habis pakai (oli mesin) yang kurang ditangani dengan baik. Selain itu, di antara perusahaan manufaktur yang ada, perusahaan produksi batu tahan api memiliki aktivitas yang cukup kompleks. Target perusahaan adalah menjadikan semua varian produk Batu tahan Api menjadi produk hijau dan meminimalkan masalah lingkungan.

Model *Green SCOR* merupakan hasil pengembangan dari model SCOR yang telah ada Model SCOR memiliki 5 komponen utama dalam mengelola suatu proses yaitu *Plan, Source, Make, Deliver, dan Return*. dimana proses-proses tersebut telah merepresentasikan seluruh aktifitas SCM dari hulu ke hilir secara detail, sehingga dapat mendefinisikan dan mengkategorikan proses-proses yang membangun matriks-matriks atau indikator pengukuran yang diperlukan dalam pengukuran kinerja SCM. Model *Green SCOR* ini menambahkan beberapa pertimbangan yang terkait dengan lingkungan didalamnya. Dengan begitu model ini dijadikan alat untuk mengelola dampak lingkungan dari suatu rantai pasok. Tujuannya untuk menciptakan suatu analisis yang nantinya memberikan gambaran akan hubungan

dari fungsi rantai pasokan dengan aspek lingkungan agar tercipta peningkatan kinerja manajemen diantara keduanya. kriteria-kriteria GSCM yang mengacu pada kerangka kerja *Green SCOR* yaitu *reliability, responsiveness, agility, cost, asset management* serta aspek lingkungan. Pengukuran efektivitas rantai pasokan yang berbasis ramah lingkungan (*Green*) penting untuk segera diterapkan karena selama ini ukuran kinerja rantai pasokan biasanya tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan. AHP merupakan suatu model pendukung model pendukung keputusan yang dikembangkan dan merupakan model pembobotan yang sering digunakan. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level akhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan perancangan sistem pengukuran kinerja terhadap aktivitas *Green Supply chain* di PT. Loka Refractories Wira Jatim pada semua proses yang ada dengan menggunakan metode *Green Supply chain operation referance* (GSCOR) untuk merancang pengukuran kinerja *Green supply chain*. Dengan adanya sistem pengukuran kinerja *Green Supply chain* diharapkan perusahaan dapat mengukur dan mengevaluasi pengukuran kinerja serta memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja *Green Supply chain*

pada perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan produksi dan dapat meminimalisir dampak terhadap lingkungan yang mungkin terjadi

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebagai permasalahan pada penelitian ini yaitu:

“Bagaimana kinerja dari pengelolaan rantai pasok berdasarkan *Green Supply chain management* pada PT Loka Refractories Wira Jatim”

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Penelitian berfokus pada kegiatan produksi batu tahan api SK32 – SK38 pada PT Loka Refractories, dikarenakan tingkat *demand* yang cukup tinggi
2. Data penelitian yang digunakan adalah data perusahaan dalam kurun Januari-Agustus 2021

## **1.4. Asumsi**

Adapun asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden paham dan mengerti tentang kondisi perusahaan dan dalam kondisi sehat. (responden adalah tingkat pengawas ke atas)
2. Kriteria dapat mewakili kinerja yang ada pada perusahaan

3. Tidak ada perubahan dalam komposisi yang digunakan dalam pembuatan produk.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah untuk Mengetahui performa kinerja *Green Supply Chain* perusahaan

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisa rantai pasok khususnya terkait dengan analisis performa *Green Supply chain* pada proses pembuatan Batu tahan Api di PT. Loka Refractories

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman dalam membangun wawasan dan pengetahuan di bidang analisa rantai pasok. Selain itu, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang analisis performa kinerja rantai pasok yang dilakukan di PT. Loka Refractories

- b. Manfaat bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran di bidang Logistik dan manajemen rantai pasok

c. Manfaat bagi perusahaan

Adapun manfaat bagi perusahaan yaitu Mengurangi dampak lingkungan akibat proses produksi, Perusahaan dapat meningkatkan *brand image* atas kepedulian terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing bagi perusahaan dan memberikan informasi bagi manajemen perusahaan tentang kondisi kinerja *Green Supply chain management*, dan usulan perbaikan yang dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai dasar pembuatan keputusan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok ramah lingkungan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang melakukan penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Bab ini berisikan tentang teori dasar yang akan digunakan untuk pengolahan data dan mengetahui pengaruh manajemen rantai pasok dalam kinerja perusahaan. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (flow chart penelitian).

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang hasil data, jawaban atas tujuan, kesimpulan dan saran yang diajukan dalam bentuk respon dari hasil kesimpulan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**